

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara megabiodiversity yang memiliki kekayaan hayati tertinggi kedua di dunia setelah Negara Brasil. Dari 40.000 jenis flora yang ada di dunia sebanyak 30.000 jenis dijumpai di Indonesia dan 940 jenis di antaranya diketahui berkhasiat sebagai obat yang telah dipergunakan dalam pengobatan tradisional secara turun-temurun oleh berbagai etnis di Indonesia (Depkes 2010).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang bagian akar, batang, daun dan buahnya memiliki khasiat untuk mengobati, mengurangi, dan menghilangkan berbagai jenis penyakit yang telah digunakan berdasarkan pengalaman secara turun-temurun. Menurut Abdiyani (2008) tumbuhan obat merupakan spesies tumbuhan yang dipercayai serta diketahui oleh masyarakat memiliki khasiat obat serta digunakan sebagai bahan baku untuk pengobatan tradisional. Sekitar 300 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk pengobatan nasional di Indonesia dan 3.000 jenis tumbuhan obat yang telah berhasil diidentifikasi (Zuhud 2008).

Pemanfaatan tumbuhan obat secara tradisional salah satunya digunakan untuk mengobati berbagai jenis penyakit pada anak usia dini. Usia dini merupakan masa tumbuh kembang anak. Menurut Sujiono (2009) diacu dalam Nursiyah (2013) anak usia dini merupakan anak yang memiliki usia 0 hingga 6 tahun, usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak karena pada masa ini lah anak sangat aktif sehingga kecerdasannya sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan anak itu sendiri. Apabila anak mengalami sakit, orangtua akan segera mengobatinya dengan berbagai cara. Salah satu pengobatan yang dipilih orang tua untuk mengobati sakit yang dialami anaknya yaitu dengan menggunakan obat tradisional (Nursiyah 2013).

Anak usia dini sangat rentan terhadap berbagai macam jenis penyakit karena anak usia dini memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum stabil. Menurut Nursiyah (2013) macam-macam jenis penyakit yang sering menimpa

pada umur anak usia dini yaitu : diare, konstipasi (sembelit), batuk-batuk, demam, dan sakit perut. Penyakit yang sering dialami oleh anak usia dini salah-satunya adalah demam. Demam pada anak menyebabkan suhu permukaan tubuh menjadi panas sehingga aktifitas anak terganggu karena lemas dan lesu.

Tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk menurunkan panas demam pada anak yaitu daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) dimana mengandung senyawa bioaktif salah satunya adalah senyawa flavonoid. Menurut Aryanto (2017) daun kembang sepatu mengandung flavonoid, saponin, polifenol, minyak atsiri, lemak dan protein. Kandungan-kandungan tersebut dapat meresap panas dan menurunkan panas akibat demam. Flavonoid termasuk senyawa fenolik alam yang potensial sebagai antioksidan dan bioaktivitas sebagai obat (Aryanto 2017).

Tumbuhan obat tradisional sudah lama dikenal dan digunakan masyarakat Indonesia untuk menyembuhkan penyakit anak dibandingkan dengan obat-obatan sintesis (Sayektiningsih 2013). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat di perdesaan disebabkan oleh semakin tingginya kesadaran untuk hidup sehat dan semakin meningkatnya biaya keseluruhan seperti konsultasi dari dokter, obat dan perawatan medis. Selama 10 tahun terakhir, tumbuhan obat menjadi topik kepentingan umum, bahkan masyarakat yang awalnya menggunakan obat-obatan sintesis saat ini mulai beranjak untuk menggunakan obat-obatan tradisional yang berasal dari tumbuhan (Meytia *et al.* 2013).

Menurut Ristoja (2013b) masyarakat Bangka masih memiliki kepercayaan tinggi terhadap (batra) untuk mengobati berbagai macam penyakit. Pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh masyarakat pulau Bangka merupakan salah satu pengetahuan yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun dari nenek moyang terdahulu (Ristoja 2013b). Bangka Tengah merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat sebagai obat di alam, yang digunakan secara turun-temurun berdasarkan pengalaman.

Penelitian mengenai obat tradisional di pulau Bangka sudah pernah dilakukan oleh Tim Dosen maupun mahasiswi Universitas Bangka Belitung dengan beberapa judul yaitu, pengetahuan tradisional tentang pemanfaatan

tumbuhan sebagai obat oleh Suku Lom Desa Air Abik Kecamatan Belinyu Bangka (Adelia 2010), tumbuhan obat suku lom seri tumbuhan obat Bangka Belitung (Tim peneliti ristoja 2013b), tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat untuk kesehatan anak usia dini di pulau pongok, kabupaten Bangka selatan (Hafizoh 2016). Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Bangka Tengah sudah dikenal dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi informasi mengenai data kajian tumbuhan obat yang di manfaatkan masyarakat untuk penyakit anak usia dini di Kabupaten Bangka Tengah hingga saat ini belum pernah dilaporkan sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dokumentasi masyarakat mengenai pengetahuan serta pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit pada anak usia dini sangat perlu dilakukan mengingat pada usia dini, anak sangat rentan terhadap berbagai jenis penyakit sehingga dapat mengganggu aktifitas dan perkembangan dari anak tersebut sehingga sangat penting untuk memberikan informasi pengobatan yang memiliki dampak yang sangat sedikit untuk menunjang tingkat kesehatan pada anak usia dini.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengetahuan serta pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat tradisional pada berbagai jenis penyakit yang dialami oleh anak usia dini di Kabupaten Bangka Tengah serta melihat tingkat status konservasi/tingkat keterancaman tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu

1. Diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengetahuan serta pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat obat pada berbagai jenis penyakit yang dialami oleh anak usia dini di Kabupaten Bangka Tengah.

2. Dapat mengangkat kearifan masyarakat lokal tentang pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan untuk obat tradisional khususnya di Kabupaten Bangka Tengah.

